

**PERILAKU ANGGOTA DALAM
MELAKUKAN PENYELESAIAN ANGSURAN PEMBIAYAAN DI KSPPS
BMT MANDIRI SEJAHTERA JAWA TIMUR DALAM TINJAUAN
HUKUM EKONOMI SYARI'AH**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DI AJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN
HUKUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-
SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM
ILMU HUKUM ISLAM**

OLEH:

AZRUL EFFENDIEKA PUTRA

NIM: 16380055

PEMBIMBING:

Dr. H. M. FAKHRI HUSEIN, S.E.,M.Si

NIP: 19711129 200501 1 003

**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2022

ABSTRAK

Koperasi simpan pinjam adalah suatu koperasi yang kegiatan usahanya menghimpun dan menyalurkan dana kepada para anggotanya dengan bunga yang rendah. Koperasi simpan pinjam ini disebut juga sebagai koperasi kredit dimana pengelolaannya dilakukan secara mandiri dan demokratis, serta para anggotanya bergabung secara sukarela. Berhasil atau tidaknya koperasi bisa dilihat dari anggota dalam menyelesaikan angsuran pembiayaan, jika anggota lancar dalam melakukan pembayaran angsuran maka akan semakin mudah dan cepat pula suatu koperasi dalam melakukan perputaran modal, jika terjadi sebaliknya apabila anggota semakin lama dan menunda pembayaran angsuran maka akan semakin sulit pihak koperasi dalam melakukan pengelolaan dana dan perputaran modal. Penyusunan ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan bagaimana perilaku anggota dalam melakukan penyelesaian angsuran di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Pusat Jawa Timur dalam kajian hukum ekonomi syari'ah. Selain itu, penyusunan ini hanya fokus dalam menyelidiki sifat dan perilaku anggota dalam melaksanakan pembayaran angsuran.

Penyusunan ini menggunakan analisis kualitatif untuk menjelaskan secara mendalam terkait dengan perilaku anggota dalam melakukan penyelesaian angsuran di koperasi. Penyusunan dilakukan di KSPPS Mandiri Sejahtera Pusat Jawa Timur, pemilihan koperasi berangkat dari awal data yang diperoleh. Data awal menunjukkan bahwa adanya masalah dalam perputaran modal. Terdapat 100 anggota pembiayaan koperasi yang digunakan sebagai sample dalam penyusunan ini. Selama proses pengumpulan data, kuesionare digunakan sebagai instrumen pertama. Sebagaimana, kuesionare jenis close ended dibagikan kepada respondent di koperasi untuk mendapatkan data awal yang kemudian di validasi dengan instrumen yang kedua. Instrumen kedua adalah wawancara. Dimana, wawancara ini dilakukan terhadap pihak koperasi khususnya bagian marketing. Setelah pengambilan data, penyusun menganalisis data sekaligus sebagai kesimpulan yang berkaitan dengan Hukum Ekonomi Syari'ah dalam penyusunan secara deskriptif.

Hasil analisis data menunjukkan beberapa perilaku anggota koperasi dalam menyelesaikan pembiayaan mulai dari perilaku aktif hingga perilaku pasif. Penyusun menemukan anggota yang berperilaku baik dan kurang baik dalam melakukan pembayaran cicilan. Penyebab permasalahan di atas berasal dari faktor internal dan eksternal. Dalam Hukum Ekonomi Syariah, mereka dikelompokkan menjadi anggota yang diklasifikasikan sebagai haram, mubah (diperbolehkan), atau halal. Sebagai saran untuk mengatasi masalah tersebut, para anggota perlu menyadari dan memiliki itikad baik dalam menyelesaikan tanggung jawab. Selain itu, koperasi harus lebih cermat dalam memilih anggota.

Kata Kunci : *Perilaku, Pembiayaan, BMT, Hukum Ekonomi Syariah*

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Azrul Effendi Eka Putra

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Azrul Effendi Eka Putra

NIM : 16380055

Judul : **“Perilaku Anggota dalam Melakukan Penyelesaian Angsuran
Pembiayaan di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur
dalam Tinjauan Hukum Ekonomi Syari'ah”**

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah) Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum.

Dengan ini kami berharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Mei 2023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pembimbing,

Dr. H. M. Fakhri Husein, S.E., M.Si

NIP: 19711129 200501 1 003

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-803/Un.02/DS/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : PERILAKU ANGGOTA DALAM MELAKUKAN PENYELESAIAN ANGSURAN PEMBIAYAAN DI KSPPS BMT MANDIRI SEJAHTERA JAWA TIMUR DALAM TINJAUAN HUKUM EKONOMI SYARIAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AZRUL EFFENDI EKA PUTRA
Nomor Induk Mahasiswa : 16380055
Telah diujikan pada : Selasa, 06 Juni 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Muhammad Fakhri Husein, S.F., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64c1e82c2995f



Penguji I

Dr. Kholid Zulfa, M.Si.
SIGNED

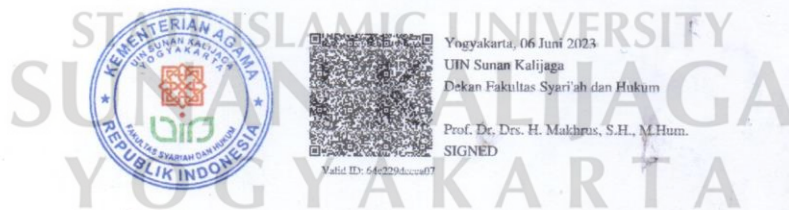
Valid ID: 64adff9733b6b6



Penguji II

A Hashfi Luthfi, M.H.
SIGNED

Valid ID: 6492b916a1a75



Yogyakarta, 06 Juni 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 64e2094ccca07

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azrul Effendi Eka Putra.
NIM : 16380055
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "PERILAKU ANGGOTA DALAM MELAKUKAN PENYELESAIAN ANGSURAN PEMBIA Y AAN DI KSPPS BMT MANDIRI SEJAHTERA JAWA TIMUR DALAM TINJAUAN HUKUM EKONOMI SYARI'AH" adalah asli, hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Yogyakarta, 12 Mei 2023

Yang menyatakan,



Azrul Effendi EP
NIM: 16380055

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Sebuah cinta harus diungkapkan. Tidak ada cinta yang tidak diungkapkan,
kecuali oleh orang yang terlalu mencintai dirinya sendiri”.

(Zafran, 5Cm)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk ibu dan ayah saya tercinta yang telah mendidik dengan sabar, membesarkan dengan penuh kasih sayang.

Untuk seluruh keluarga yang telah memberikan semangat dan dukungan penuh.

Untuk semua teman-teman yang memberikan dukungan, motivasi.

Untuk seseorang yang senantiasa menemani saya dalam mengerjakan, memberikan semangat, dorongan, kasih sayang.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini yang mana berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Šā'	š	Es (dengan titik di bawah)
ج	Jīm	j	Je
ح	Hā'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Ka dan Ha
د	Dāl	d	De
ذ	Ẓāl	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sīn	s	Es
سین	Syīn	sy	Es dan Ye
ص	Šād	š	Es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍād	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	...'	koma terbalik di atas
غ	Gayn	g	Ge
ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mīm	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	We
ه	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syiddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	' <i>iddah</i>

C. *Ta' marbūtah* di Akhir Kata

a. Bila dimatikan ditulis h:

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak di perlukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya kecuali bila dikehendaki *lafaz* aslinya)

b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis 'h'

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

c. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat *fathah*, *kasrah*, *dammah* ditulis h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I

و	Ḍammah	Ditulis	U
---	--------	---------	---

E. Vokal Panjang

Faṭḥah + alif	جاهلية	Ditulis	Ā : <i>Jāhiliyah</i>
Faṭḥah + ya' mati	تنسى	Ditulis	Ā : <i>Tansā</i>
Kasrah + ya' mati	كريم	Ditulis	Ī : <i>Karīm</i>
Ḍammah + wawu mati	فروض	Ditulis	Ū : <i>Furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah ya' mati	بينكم	Ditulis	Ai : "Bainakum"
Fathah wawu mati	قول	Ditulis	Au : "Qaul"

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لنشكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan “I”

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: Al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.

- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *Al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tetapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.
- e. Transliterasi pengarang Kitab berbahasa Arab hanya berlaku di dalam footnote, misalnya Ibnu Mandzur.
- f. Istilah-istilah dalam sejarah Islam, misalnya Bani Nadhir dan Perjanjian Hudaibiyah.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين. أشهد أن لا
إله إلا الله وأشهد أن محمدا رسول الله. والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء
 والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين أما بعد

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih dan dermawan yang memberikan bimbingan, kasih sayang, dan restu sehingga penyusun mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “PERILAKU ANGGOTA DALAM MELAKUKAN PENYELESAIAN ANGSURAN PEMBIAYAAN DI KSPPS BMT MANDIRI SEJAHTERA JAWA TIMUR DALAM TINJAUAN HUKUM EKONOMI SYARI’AH”

Penyusun menyadari bahwa selama proses menyelesaikan skripsi ini tentu banyak pihak yang telah membantu dan berkontribusi. Oleh karenanya penyusun mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Almakin, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Gusnam Haris, S.Ag., M.Ag. selaku ketua Prodi Hukum Ekonomi Syari’ah.

4. Bapak Dr. H. M. Fakhri Husein, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi saya yang sudah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi.
5. Segenap Bapak dan Ibu dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum khususnya Bapak dan Ibu dosen Hukum Ekonomi syari'ah (Muamalah) yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan.
6. Bapak dan Ibu yang senantiasa melimpahkan cinta dan kasih sayangnya yang begitu tulus. Pengorbanan moril maupun materil, dan do'a untuk penyusunan skripsi ini.
7. Untuk semua keluarga dan guru-guru yang selalau memberikan do'a, dorongan dan motivasi untuk kelancaran penyusunan skripsi saya.
8. Untuk H. M. Ayubi Chozin selaku manager KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur beserta seluruh karyawan khususnya bagian marketing (mbak nita, mbak elisa, mbak zuhro, mas hizbi) dan bagian informasi mbak lely yang telah memberikan bimbingan dalam pengambilan data dan penyusunan.
9. Untuk teman-teman alumni MI Muhammadiyah 08 Pelangwot, keluarga besar pondok pesantren Al-Ishlah Paciran.
10. Untuk teman-teman (Yusril, Irfan, Kalimi, Malek, Irul, Indra) dan lainnya yang selalu menemani dan memberikan support.
11. Untuk teman-teman kontrakan dhuafa' (Yusril, Ibad, Bobby, Nudin, Abi, Haris, Arya, Azmi) beserta teman-teman lain yang telah memberi motivasi dan support.

12. Untuk teman-teman style dewek (Anggi, kholil, Beni, Aji, Bintang, Rian, Yaya, Rangga, Tata, Zila, Dian) yang memberikan support, arahan, dan masukan.
13. Untuk beloved Eka Suhardiya Octaviana yang memberikan support dalam semua hal, menemani dalam pengerjaan skripsi.
14. Untuk Aynul muslimah yang memberikan dukungan dalam pengerjaan skripsi.
15. Dan semua yang tidak bisa ditulis satu-persatu disini yang sudah membantu secara langsung maupun tidak langsung.
16. Terakhir yang tidak kalah penting, saya ingin berterimakasih kepada diri saya, karena sudah percaya, bekerja keras dan tidak pernah menyerah juga tetap menjadi diri saya setiap waktu.

Selanjutnya, penyusun hanya berdo'a semoga amal baik yang diberikan dapat diterima disisi Allah SWT dan senantiasa mendapat limpahan rahmat-Nya. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif sangat diharapkan penyusun.

Yogyakarta, 12 Mei 2023

Azrul Effendi Eka Putra
NIM.16380055

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	viii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penyusunan	9
D. Telaah Pustaka.....	10
E. Kerangka Teoritik.....	13
F. Metode Penyusunan	15
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II LANDASAN TEORI TENTANG PERILAKU ANGGOTA PEMBIAYAAN DIKOPERASI SYARI'AH (BMT)	21
A. Perilaku.....	21
1. Pengertian perilaku	21
2. Macam -macam Perilaku	23
B. Pembiayaan	27
1. Pengertian Pembiayaan	27
2. Macam-macam Pembiayaan	28
C. Lembaga keuangan Syari'ah/ BMT.....	41
D. Hukum Ekonomi Syariah	42

1. Pengertian Hukum Ekonomi Syari'ah	42
BAB III HISTORITAS KOPERASI SIMPAN PINJAM BMT MANDIRI SEJAHTERA JAWA TIMUR PUSAT	53
A. Gambaran Umum KSPPS Mandiri Sejahtera Jawa Timur	53
B. Visi, Misi, dan Tujuan KSPPS Mandiri Sejahtera Jawa Timur.....	54
C. Struktur Organisasi.....	55
D. Produk KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur	62
BAB IV PERILAKU ANGGOTA DALAM MELAKUKAN PENYELESAIAN ANGSURAN DI KSPPS BMT MANDIRI SEJAHTERA JAWA TIMUR	69
A. Praktik Kerja Koperasi.....	69
B. Perilaku Anggota.....	70
C. Telaah Hukum Ekonomi Syariah.....	88
BAB V PENUTUP.....	105
A. Kesimpulan.....	105
DAFTAR PUSTAKA.....	107
LAMPIRAN-LAMPIRAN	114



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Nama Pengurus KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur	58
Tabel 3. 2 Nama Pengelola KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur	60
Tabel 4. 1 Responden Penyusunan	69
Tabel 4. 2 Nama Penanggung jawab dan Jumlah Anggota KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur	70
Tabel 4. 3 Analisis Kuesioner	71
Tabel 4. 4 Kualitas pembayaran anggota KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur	78
Tabel 4. 5 Daftar angsuran pembiayaan kurang dari Rp. 2.000.000.....	81
Tabel 4. 6 Faktor Penyebab Pembayaran Macet.....	83
Tabel 4. 7 Prosesntasi Anggota Macet.....	85
Tabel 4. 8 Telaah Hukum Ekonomi Syari'ah atas Perilaku Anggota	98
Tabel 4. 9 Telaah Hukum Ekonomi Syari'ah atas Faktor Anggota Penyebab Pembayaran Macet	103

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	114
LAMPIRAN II	117
LAMPIRAN III.....	118
LAMPIRAN IV.....	120



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Wawancara dengan dengan salah satu bagian marketing	121
Gambar 1.2. Wawancara dengan ketua bagian marketing	121
Gambar 1.3. Foto kegiatan dalam Koperasi.....	122
Gambar 1.4. Foto kegiatan dalam Koperasi.....	122
Gambar 1.5. Foto bersama bagian marketing	123
Gambar 1.6. Foto wawancara dengan anggota koperasi.....	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membahas kebutuhan manusia, uang memiliki peran penting dalam proses keberlangsungan hidup, mengingat segala bentuk transaksi kebutuhan ekonomi berkaitan dengan uang. Dengan semakin berkembangnya aktivitas prekonomian masyarakat, maka mereka membutuhkan suatu institusi yang bertugas untuk mengelola uang yang mereka miliki. Hal inilah yang melahirkan lembaga keuangan. Lembaga keuangan memberikan pembiayaan/kredit kepada anggota dan menanamkan dananya dalam surat-surat berharga. Disamping itu, lembaga keuangan juga menawarkan berbagai jasa keuangan antara lain menawarkan berbagai jenis tabungan, asuransi, pembayaran.¹

Lembaga keuangan dapat dikelompokkan dalam 2 bentuk yaitu bank dan bukan bank, dimana perbedaan utama antara kedua lembaga tersebut ada pada penghimpunan dana. Dalam penghimpunan dana secara tegas disebutkan bahwa bank dapat menghimpun dana baik secara langsung maupun tidak langsung dari masyarakat sedangkan lembaga keuangan bukan bank hanya dapat menghimpun dana secara tidak langsung dari masyarakat. Lembaga bukan bank adalah lembaga yang lebih terfokus

¹ Andri Soemitra, "Bank dan Lembaga Keuangan Syariah", Jakarta (Prenamedia Group :2009), hlm. 30

kepada bidang penyaluran dana dan setiap lembaga memiliki ciri khas masing-masing. Lembaga keuangan baik itu bank maupun bukan bank mempunyai peran yang sangat penting bagi aktifitas perekonomian, dari berbagai jenis lembaga yang ada, koperasi merupakan jenis lembaga keuangan bukan bank yang berperan dalam mengatasi permasalahan ekonomi masyarakat menengah kebawah.²

koperasi merupakan lembaga keuangan yang memiliki program-program tertentu dan dibentuk untuk menghimpun serta menyalurkan dana dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat.³ Sebagaimana, tingkat sosial ekonomi masyarakat yang rendah dapat dirambah sesuai dengan program unggulan koperasi. Kehidupan masyarakat akan banyak terbantu dengan adanya Koperasi. Keberadaan Koperasi tentunya membawa angin segar bagi para pelaku ekonomi di daerah terutama bagi mereka yang membutuhkan sejumlah dana yang dibutuhkan untuk terus meningkatkan usahanya. Keberadaan koperasi tentunya sebagai alat maupun jembatan yang dapat meningkatkan berbagai kebutuhan maupun kesejahteraan dari anggotanya. Koperasi kerap disebut sebagai wadah paling konkret dari usaha bersama yang jadi dasar ekonomi Pancasila. Ada berbagai macam peran koperasi yang ada dari dulu hingga sekarang dipercaya dapat

² Jamal Wiwoho, "Peran Lembaga Keuangan Bank dan Lemabaga Bukan Bank dalam Memberikan Distribusi Keadilan Bagi Masyarakat", *jurnal masalah-masalah Hukum* Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Semarang, Vol. 43 no 1 (2014)

³ Fiqih Putra Arifandy,dkk., "Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Peran Masyarakat Nelayan: Perspektif Modal Kerja", *jurnal Akademi Akuntansi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja Indonesia, Vol. 3 no 1, P.118-132 (2020)

memajukan perekonomian masyarakat dimana koperasi dipercaya dapat membantu masyarakat dalam hal pinjam meminjam, memberi modal, maupun berdagang dari koperasi. Peran koperasi yang lain diantaranya dapat membantu negara untuk mengembangkan usaha kecil yang ada dalam masyarakat. Pada hakikatnya, bank dan koperasi memiliki peran yang sama dalam memberikan bantuan permodalan untuk kegiatan usaha dan menarik dana dari masyarakat berupa tabungan atau deposito.⁴ Namun demikian, koperasi lebih mensejahterakan perekonomian masyarakat karena bunga kredit rendah, pajak rendah, dan fasilitas pelayanan yang baik. Tujuan koperasi pada dasarnya hanya memberikan solusi keuangan kepada anggota koperasi, tetapi, bersamaan dengan perkembangan kebutuhan masyarakat, koperasi juga memberikan bantuan kepada pengusaha kecil, dan juga menarik dana dari masyarakat umum.

Dalam Islam, Koperasi tergolong sebagai kerja sama dalam bisnis syariah yang termasuk dalam akad musyarakah (syirkah). Kata syirkah dalam Bahasa arab berasal dari kata *syarika*, *yasyraku*, *syarikatan* yang berarti persekutuan atau persyarikatan.⁵ Secara istilah syirkah merupakan persyarikatan yang terdiri dari dua orang atau lebih yang didorong oleh kesadaran untuk meraih keuntungan. Hal ini diperbolehkan selama tidak ada hal-hal yang diharamkan seperti adanya riba, judi, penipuan, dan

⁴ *Ibid.*, hlm. 30

⁵ Abdul Rahman Ghazaly, dkk., "Fiqh Muamalat" (Jakarta: Prenada Media Group, 2010) 127.

sebagainya. Syirkah juga diartikan sebagai suatu badan usaha di bidang perekonomian yang memiliki keanggotaan sukarela atas dasar persamaan hak, kerja sama, dan tujuan untuk memenuhi kebutuhan para anggota dan masyarakat pada umumnya.

Menurut kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, syirkah adalah kerja sama yang terdiri dari beberapa orang atau lebih dalam hal permodalan, keterampilan, atau kepercayaan dalam usaha tertentu dalam pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang disepakati oleh pihak-pihak yang terkait usaha yang sehat.⁶ Sebagaimana dalam Al-Quran surah Al-Maidah ayat 2 dijelaskan bahwa manusia harus saling tolong-menolong dalam hal kebajikan untuk meningkatkan takwa.⁷ Berdasarkan point tersebut, pada dasarnya koperasi didirikan untuk mensejahterakan anggota bukan menyengsarakan anggotanya dengan riba. Agar koperasi terhindar dari hal-hal yang merugikan anggota, maka kegiatan koperasi harus dijalankan berdasarkan dengan syariah-syariah Islam.

Ada beberapa golongan koperasi yang sesuai dengan lapangan usaha mulai dari Koperasi konsumsi, koperasi produksi, koperasi simpan pinjam, dan koperasi serba usaha.⁸ Salah satu jenis dari koperasi yang ada adalah Koperasi Simpan Pinjam atau Koperasi Kredit, dimana dalam lembaga ini

⁶ Pasal 20 ayat (3) Kompilasi Hukum Ekonomi Syari'ah

⁷ Al-Maidah (5): 2. Artinya: "Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan."

⁸ Sri Zuhartati, "Peranan Koperasi Dalam Perekonomian Indonesia", *Jurnal untan*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak, vol.25 no.3 (2010).

merupakan kegiatan usaha yang ingin memajukan dan mengembangkan usahanya yang membutuhkan modal atau pinjaman dalam bentuk tunai. Dalam memberikan bantuan pinjaman modal, koperasi memberikan bunga kredit serendah rendahnya.

Peraturan tentang kegiatan Koperasi telah diatur dalam peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 1995 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam, dalam pasal 1 dijelaskan mengenai definisi Koperasi Simpan Pinjam yaitu “*Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi yang kegiatannya hanya usaha simpan pinjam*”.⁹ Koperasi Simpan Pinjam (KSP) merupakan koperasi yang mempunyai kegiatan usaha mendapatkan dana dari anggota koperasi dan menyalurkan kembali untuk kepentingan anggota koperasi melalui sistem simpan pinjam.

Sejarah berdirinya Koperasi dimulai sejak tahun 1896. R. Aria Wiriadmadja mendirikan salah satu Koperasi kredit di Purwokerto, Jawa Tengah. Didirikannya koperasi bertujuan untuk membantu rakyat yang terjerat hutang dengan rentenir. Hal ini menyebabkan pertentangan dengan Belanda yang pada akhirnya Belanda mengeluarkan peraturan Undang-Undang Nomer 91 Tahun 1927.¹⁰ R. Aria Wiriadmadja mendirikan Koperasi yang bergerak dibidang simpan pinjam. Adapun salah satu koperasi simpan

⁹ Peraturan Pemerintah tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam, Peraturan Pemerintah No.9 tahun 1995, Pasal 1.

¹⁰ Andika Prasetya, “Sejarah Perkembangan Koperasi di Indonesia”, <http://andikaprasetya11.blogspot.com/2013/10/sejarah-perkembangan-koperasi-di.html> di unduh pada tanggal 02 Februari 2021.

pinjam yang berada ditengah masyarakat yakni Koperasi Simpan Pinjam KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur dimana koperasi tersebut menjadi kantor pusat dari beberapa cabang KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur, adapun produk yang ditawarkan untuk membantu melancarkan kegiatannya adalah, dengan memberikan pinjaman modal kepada anggotanya. Bukan hanya itu, Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur ini juga memberikan penawaran pinjaman kepada masyarakat umum (bukan anggota) bagi mereka yang kekurangan modal untuk usahanya.

Pada dasarnya, pembayaran atas pinjaman anggota telah dibuat sesuai dengan waktu yang disepakati dalam suatu perjanjian. Dimana pembayaran dapat dilakukan dengan cara mengangsur disetiap bulannya. Tetapi ada saat dimana anggota mengalami masalah pembayaran yang dapat menghambat angsuran yang seharusnya dibayarkan disetiap bulannya. Adapun masalah yang terjadi adalah pembayaran dana yang tidak sesuai dengan yang disepakati, kurang lancar, bahkan macet sama sekali merupakan bentuk masalah yang terjadi dalam perjanjian pinjaman yang akan merugikan pihak koperasi. Pinjaman macet disebut juga dengan pembiayaan bermasalah, atau disebut juga pinjaman dana yang tertunda atau ketidak mampuan peminjam untuk mengembalikan dana atau kewajiban yang telah dibebankan kepadanya.

Dari berbagai jenis kredit pinjaman dapat digolongkan sebagai pinjaman macet apabila peminjam tidak melakukan pelunasan/usaha

penyelamatan kredit dalam jangka waktu 12 bulan sejak awal perjanjian kredit.¹¹ Kredit macet akan mengurangi pendapatan koperasi. Semakin banyak adanya kredit macet, maka peluang koperasi dalam mendapatkan laba dalam penyaluran dana akan mengalami penurunan. Terjadinya pembiayaan macet pada koperasi dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang muncul dari koperasi maupun dari anggota. Apabila pinjaman macet terjadi disebabkan dari koperasi bisa diartikan kurangnya ketelitian pihak koperasi ataupun lemahnya sistem dalam memberikan kredit kepada anggota, yang seharusnya pihak koperasi lebih teliti dan mempertimbangkan kemungkinan terburuk dari apa yang dilihat.¹² Faktor lain yang terjadi cenderung berasal dari peminjam itu sendiri. Faktor-faktor ini berasal dari unsur disengaja dan tidak disengaja. Faktor yang berasal dari unsur di sengaja berawal dari perilaku anggota yang sengaja tidak ingin melunasi atau menyalahgunakan pembayaran. Sedangkan faktor yang tidak disengaja adalah masih adanya iktikad baik dari anggota untuk membayar tanggungan namun dalam keadaan ini anggota mengalami musibah atau berada dalam perekonomian yang tidak mendukung.

Dalam hal ini Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan syariah (KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur) juga mengalami penurunan kualitas dalam kerjanya. Problematika yang ada bermula dari proses

¹¹ Nenden Herawati Suleman, "Upaya Penyelesaian Kredit Macet", *Jurnal IAIN Manado*.

¹² Nyoman Suarjaya, "Analisis Penyelesaian Kredit Macet Pada Koperasi Pasar Srinadi Klungkung", *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Ganesha Singaraja, Indonesia*, vol: 5 Nomor: 1 (2015).

pembayaran yang tidak lancar, ketidaktepatan anggota untuk membayar dalam tempo yang dijadwalkan, bahkan pembiayaan yang berpotensi untuk ditanggihkan. Pembayaran angsuran yang macet sering didapati oleh pihak koperasi saat melakukan penagihan ke anggota, namun pihak koperasi masih memberikan dispensasi waktu jika ada anggota yang memang belum bisa membayar angsuran sesuai waktu yang di tentukan.¹³ Meskipun begitu tidak menutup kemungkinan bahwa anggota sengaja tidak mentaati perjanjian dan enggan untuk melunasi pembayaran. Perilaku anggota koperasi sangat menentukan seberapa berhasilnya koperasi dalam memberikan pinjaman. Mengingat pentingnya perilaku anggota sangat berpengaruh dalam perkembangan dan kemajuan suatu koperasi, untuk itu penyusun ingin membahas lebih detail dalam sebuah skripsi dengan judul:

“PERILAKU ANGGOTA DALAM MELAKUKAN PENYELESAIAN ANGSURAN PEMBIAYAAN DI KSPPS BMT MANDIRI SEJAHTERA JAWA TIMUR DALAM TINJAUAN HUKUM EKONOMI SYARI’AH”

Penyusun telah melakukan interview untuk mendapatkan informasi terkait judul yang diambil dengan salah satu karyawan bagian informasi. Hasil wawancara mengemukakan bahwa adanya masalah dalam koperasi. Karyawan koperasi mengatakan bahwa adanya penurunan dalam pengelolaan sistem keuangan di koperasi tersebut. Dari pada itu, penyusun ingin mengetahui jenis permasalahan yang terjadi. Lebih spesifiknya,

¹³ Wawancara dengan Lely, Ketua Bagian Administrasi KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur, Karangcangkring Dukun, Gresik, Jawa Timur, tanggal 25 November 2020.

bagaimana perilaku anggota dalam menyelesaikan angsuran pembiayaan pada pinjaman dikoperasi.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perilaku anggota dalam melakukan penyelesaian angsuran di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur?
2. Bagaimana tinjauan hukum ekonomi syari'ah terhadap perilaku anggota dalam melakukan penyelesaian angsuran di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penyusunan

- a. Berdasarkan pemaparan rumusan masalah diatas penyusunan ini bertujuan:
 1. Untuk menjelaskan perilaku anggota dalam melakukan penyelesaian angsuran di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur.
 2. Untuk menjelaskan bagaimana tinjauan hukum ekonomi syari'ah terhadap perilaku anggota dalam melakukan penyelesaian angsuran di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur.

b. Manfaat Penyusunan.

Adapun manfaat dilakukannya penyusunan ini adalah:

1. Bagi Penyusun

Guna mengetahui bagaimana pandangan Islam terhadap sifat/prilaku anggota dalam melakukan penyelesaian angsuran di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur.

2. Bagi Koperasi

Penyusunan ini dapat digunakan sebagai masukan dalam bentuk antisipasi untuk menghadapi berbagai macam sifat/prilaku anggota demi memajukan koperasi.

3. Bagi Masyarakat

Untuk menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat dalam melakukan tanggung jawab.

D. Telaah Pustaka

Dari penyusunan ini, didapatkan ada berbagai penyusunan yang membahas tentang kajian yang akan diteliti.

Pertama, Nyoman Suarjaya, (2015), yang berjudul “Analisis Penyelesaian Kredit Macet Pada Koperasi Pasar Srinadi Klungkung”. Sesuai dengan rumusan masalah yang di buat, jurnal ini menguraikan beberapa penyebab, dampak, serta upaya yang dilakukan koperasi dalam menyelesaikan kredit macet. Dari hasil penyusunan terdapat beberapa penyebab internal maupun external. Dimana penyebab internal berasal dari koperaasi, diantaranya kurang selektifnya pihak koperasi dalam melakukan analisis pemberian kredit, lemahnya sistem pengawasan kredit, dan itikad tidak baik dari petugas koperasi pasar Srinadi Klungkung. Sedangkan faktor external disebabkan oleh penurunan kondisi prekonomian, tidak ada itikad baik dari anggota, dan akibat musibah yang menimpa anggota. Fenomena seperti arus kas yang tersendat, pendapatan koperasi yang berkurang, modal koperasi yang berkurang, serta ketidakpercayaan anggota terhadap koperasi

merupakan dampak yang terjadi akibat kredit macet. Teknik rescheduling, restructuring, penyitaan jaminan, dan penghapusan kredit merupakan bentuk upaya yang dilakukan koperasi demi menangani kredit macet. Data didapatkan dengan cara wawancara dan pencatatan dokumentasi yang diolah dalam penyusunan kualitatif.¹⁴

Kedua, Alfian Maulana (2018), yang berjudul “Perilaku Konsumen Dalam Memilih Pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syari’ah (KSPPS) Mitra Usaha Ideal (MUI) Jawa Timur Cabang Krembangan Surabaya (Study Kasus Masyarakat Eks-Lokalisasi Bangunsari Surabaya)”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan ini yakni, Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Thesis ini menjelaskan tentang perilaku anggota dalam memilih jenis pembiayaan di koperasi. Perilaku konsumen menyangkut suatu keputusan sebelum pembelian atau tindakan dalam memakai produk di koperasi simpan pinjam. Tindakan yang terjadi dalam setiap individu pada dasarnya terjadi karena beberapa pengaruh atau faktor tertentu. Sebagai hasil penyusunan, penyusun menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam memilih pembiayaan diantaranya, faktor pembelajaran, faktor pengetahuan, faktor keluarga, dan faktor agama.¹⁵

¹⁴ Nyoman Suarjaya, “Analisis Penyelesaian Kredit Macet Pada Koperasi Pasar Srinadi Klungkung” (Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja Indonesia, 2015).

¹⁵ Alfian Maulana, “Perilaku Konsumen Dalam Memilih Pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syari’ah (KSPPS) Mitra Usaha Ideal (MUI) Jawa Timur Cabang Krembangan Surabaya (Study Kasus Masyarakat Eks-Lokalisasi Bangunsari Surabaya)”, (Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2018).

Ketiga, Aslikahah Maulidatul (2019), berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kredit Bermasalah Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Permata Barakah Purwosari”. Observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan metode yang digunakan penyusun untuk mengumpulkan data. Penyusunan ini dilakukan untuk mengetahui faktor faktor penyebab terjadinya pembayaran kredit bermasalah. Dengan sistem peminjaman yang berbeda dengan koperasi lain dimana, koperasi ini hanya memberi pinjaman kepada pekerja pabrik atau yang lain yang memiliki bayaran via ATM. Adanya perbedaan sistem tersebut dapat dijadikan sebagai alasan anggota untuk tidak membayar angsuran tepat waktu ketika ATM seorang nasabah kosong. Penyusunan ini menggunakan jenis penyusunan kualitatif dengan metode yang digunakan yakni wawancara, observasi dan dokumentasi.¹⁶

Dari ketiga penyusunan terdahulu memiliki persamaan dengan penyusunan yang dilakukan oleh penyusun yakni membahas tentang faktor-faktor yang melatar belakangi pembiayaan macet dalam koperasi. Adapun perbedaan selain dari waktu, lokasi, dan sampel yaitu membahas tentang perilaku karena belum ada penyusunan secara khusus membahas tentang perilaku anggota. Oleh karena itu dalam penyusunan ini akan fokus pada pembahasan perilaku anggota terhadap penyelesaian pembiayaan di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur dalam tinjauan hukum Islam.

¹⁶ Aslikahah Maulidatul, “Analisis Faktor- Faktor Yang Menyebabkan Kredit Bermasalah Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Permata Barakah Purwosari”, *Jurnal Mu'allim*, vol.1:2 (Juli 2019)

E. Kerangka Teoritik

Keterkaitan antara perilaku anggota pembiayaan di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur dengan Hukum Ekonomi Syari'ah dengan menelaah respon anggota terhadap ketentuan dan syarat Koperasi KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur yang telah disepakati bersama.

1. Perilaku

Perilaku manusia adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh manusia. Perilaku dapat diartikan sebagai suatu respon seseorang atau organisme terhadap rangsangan lingkungan. Rangsangan tertentu dapat menghasilkan respon dan perilaku tertentu. Selain itu, perilaku sendiri dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung.¹⁷

2. Pembiayaan

Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan dari lembaga keuangan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara pihak bank dengan pihak lain (peminjam) yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.¹⁸

3. Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)

¹⁷ Soekidjo Notoatmojo, "Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku", (Jakarta: Rineka Cipta, 2007).

¹⁸ Kasmir, "Manajemen Perbankan", (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 92.

Baitul Maal Wat Tamwil /BMT adalah jenis lembaga keuangan yang menggunakan prinsip-prinsip syariah yang didalamnya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha mikro serta mendorong untuk kegiatan menabung serta menunjang pembiayaan dalam kegiatan ekonominya. BMT juga menerima zakat, infaq, dan sedekah serta menyalurkannya kepada yang berhak menerimanya. Baitul maal merupakan wadah sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana yang menggunakan sistem profit dan loss sharing.¹⁹

4. Hukum Ekonomi Syari'ah

Hukum Ekonomi Syariah adalah Ilmu yang mempelajari perilaku dan aktivitas manusia secara aktual dan empirikal, baik dalam produksi, distribusi, maupun konsumsi berdasarkan Syariat Islam yang bersumber dari al-Qur'an dan al-Hadits serta

Ijma' para ulama dengan tujuan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.²⁰

¹⁹ Hasan Ahmad Ridwan, "Manajemen Baitul Maal Wat Tamwil", (Bandung: CV. Pustaka Setia).

²⁰ Abdul Manan, "Hukum Ekonomi Syariah, Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama", (2012), hlm. 29.

F. Metode Penyusunan

1) Jenis Penyusunan

Penyusunan ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ada, “Bagaimana perilaku anggota dalam menyelesaikan angsuran di koperasi?”. Daripada itu, agar penyusun menjawab secara detail tentang masalah yang ada, metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penyusunan ini. Deskriptif kualitatif bertujuan untuk menjelaskan serta mendeskripsikan analisis secara mendalam. Dalam hal ini analisis dilakukan untuk mengetahui secara mendalam bagaimana perilaku anggota dalam bentuk kata-kata maupun pernyataan. Penyusunan kualitatif merupakan jenis penyusunan yang fokus pada bentuk penafsiran dan penjelasan sebuah teori.²¹ Data yang didapatkan oleh penyusun berasal dari kuesioner dan wawancara.

Pendekatan Ekonomi Syariah digunakan dalam penyusunan ini karena hasil dari penyusunan ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana perilaku anggota dalam menyelesaikan angsuran di koperasi dalam pandangan Hukum Ekonomi Syariah.

2) Tempat penyusunan

Penyusunan ini dilakukan di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur yang beralamat di jalan pasar kliwon 01/01

²¹ Hancock, B., Ockleford, E., dan Windridge, K. (2009). An introduction to qualitative research. *Qualitative Research*, 4th, 504. From <https://doi.org/10.1109/TVCG.2007.70541>.

Karangcangkring Dukun Gresik Jawa Timur. Pemilihan koperasi sebagai tempat penyusunan dikarenakan KSPPS BMT Mandiri Sejahtera merupakan satu-satunya koperasi induk/pusat. Selain itu, data awal menunjukkan adanya masalah dalam perputaran dana dan modal di koperasi ini.

3) Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Kuesioner adalah jenis instrumen yang digunakan penyusun untuk mengumpulkan data. Van Calster, D'Argembeau dan Majerus, 2018 berpendapat bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang biasa dilakukan dengan cara mendistribusikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan kepada responden.²² Ada dua jenis kuesioner yaitu; menggunakan pertanyaan terbuka (open-ended questions) dan yang kedua menggunakan pertanyaan tertutup (close-ended questions), (Fraenkel, Wallen, dan Hyun, 2012).²³ Kuesioner dengan pertanyaan terbuka biasanya menggunakan jenis pertanyaan pilihan ganda atau formulir pertanyaan penilaian dimana hasil dari kuesioner tersebut akan di proses

²² Van Calster, D'Argembeau dan Majerus, (2018), Measuring individual differences in internal versus external attention: The attentional style questionnaire. *Personality and Individual Differences*, 128(1), 25-32. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2018.02.014>

²³ Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research and Education* (8th ed.). New York: McGraw-Hill.

menggunakan computer. Disisi lain, kuesioner dengan jenis pertanyaan terbuka memungkinkan responden memberikan tanggapan atau pendapat yang lebih individual.

Dengan demikian, penyusun menggunakan kuesioner dengan jenis pertanyaan tertutup (closed-ended questions) untuk mengetahui bagaimana perilaku anggota dalam menyelesaikan angsuran pinjaman di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur. Di dalam kuesioner, penyusun membahas tentang bagaimana perilaku anggota dalam menyelesaikan angsuran pinjamannya seperti pembayaran yang lancar, kurang lancar, bahkan macet. Nantinya responden dapat memilih beberapa pernyataan yang tersedia dalam kuesioner seperti setuju, netral, tidak setuju. Kuesioner yang digunakan dalam penyusunan ini terdiri dari 12 pernyataan yang didalamnya juga menyertakan beberapa pernyataan kontras. Penyusun menyediakan beberapa pernyataan kontras untuk mengetahui konsisten jawaban dari responden. Di samping itu, penyusun menggunakan data hasil questioner sebagai data awal yang digunakan untuk memilih responden dalam melakukan proses wawancara.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang kedua menggunakan wawancara. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur

digunakan dalam penyusunan ini karena narasumber dapat menjelaskan pendapatnya dengan bebas. Proses wawancara memiliki kesempatan untuk menyelidiki narasumber dalam pertanyaan mendalam.²⁴ Dengan demikian, wawancara semi-terstruktur digunakan dalam penyusunan ini.

4. Populasi dan Sampel Penyusunan

a. Populasi adalah keseluruhan elemen maupun objek yang dijadikan penyusun untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penyusunan. Sedangkan sampel adalah bagian yang mewakili populasi yang diambil sebagai objek penyusunan.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Dalam penyusunan ini, sample yang digunakan penyusun terdapat 100 anggota dari jumlah keseluruhan respondent yakni 439. Dalam hal ini sebutan

“anggota” digunakan untuk menggantikan istilah “nasabah” di KSPPS. Penyusun menggunakan teknik purpose sampling, dengan tiga ketentuan sebagai berikut:

1. Anggota yang menggunakan produk KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur

²⁴ Creswell, J. W. (2009). *Research Design (3rd ed.)*. Singapore: Library Congress Cataloguing. From <https://doi.org/10.2307/1523157>

2. Masih dalam proses melakukan angsuran di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur
3. Melakukan pembiayaan atau pinjaman dengan skala dua tahun.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan proposal yakni sebagai berikut:

BAB 1: dalam bab ini menyajikan latar belakang penyusunan, masalah, tujuan, ruang lingkup dan batasan, signifikansi, dan definisi istilah kunci. Setiap aspek memiliki penjelasan yang detail yang didukung oleh sumber teori yang terpercaya.

BAB 11: Bab ini membahas beberapa teori dasar yang berkaitan dengan penyusunan dalam penyusunan tersebut, yaitu bagaimana perilaku anggota, bertujuan untuk mendeskripsikan teori- teori yang nantinya dipakai sebagai bahan atas kejadian nyata di lapangan. Setiap aspek diikuti dengan penjelasan detail yang didukung oleh sumber teori yang sesuai.

BAB III: Bab ini membahas tentang tata cara yang digunakan dalam melakukan penyusunan yang meliputi: desain penyusunan, partisipan dan subjek penyusunan, pengumpulan data, prosedur pengumpulan data, dan analisis data dalam rangka menjawab pertanyaan penyusunan.

BAB IV: Bab ini berfokus pada penyajian temuan dan pembahasan penyusunan. Ini menyangkut tentang perilaku anggota dalam

menyelesaikan angsuran di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera. Aspek pembahasan difokuskan pada interpretasi atas temuan yang terkait dengan teori.

BAB V: Bab ini merupakan bab terakhir dari penyusunan ini. Dalam bab ini menyajikan kesimpulan yang diperoleh dari temuan di bab sebelumnya dan memberikan saran terkait penyusunan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Angsuran pembiayaan di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur menghadapi berbagai macam kesulitan yang berawal dari pembiayaan yang tidak lancar baik dalam segi nominal maupun waktu yang ditentukan. Kualitas pembayaran seperti itu dapat memperlihatkan bagaimana perilaku anggota dalam menyelesaikan angsuran. Anggota kerap memberikan berbagai respon yang bervariasi mulai dengan respon pasif sampai dengan respon aktif. Pembayaran yang bermasalah disebabkan oleh faktor intern dan juga ekstern. Dimana faktor intern berasal dari pihak koperasi sebagai pemberi pinjaman sedangkan faktor ekstern berasal dari anggota atau pihak peminjam. Faktor intern bermula dari sistem manajerial. Seperti, lemahnya pengawasan biaya dan pengeluaran, kebijakan piutang yang kurang tepat, permodalan yang kurang cukup. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar lembaga koperasi seperti unsur realita anggota yang terkena bencana alam, perubahan dalam kondisi perekonomian sampai dengan unsur kesengajaan yang dilakukan oleh anggota.
- B. Dalam Hukum Ekonomi Syari'ah perilaku anggota yang dengan sengaja menunda pembayaran angsuran memiliki prosentase 16.98 % lebih tinggi. Dalam hal ini, anggota dinilai memiliki perilaku menyimpang seperti

perilaku yang tidak amanah, ingkar janji, tidak jujur, dan tidak bertanggung jawab atas penyelesaian angsuran pembiayaan hukumnya haram sesuai dengan prinsip dan asas yang mendasari. Dan sebagian anggota yang mengalami kesusahan dalam membayar karena faktor ekonomi, maka Islam menganjurkan agar penagihan dapat ditangguhkan. Telaah Hukum Ekonomi Syariah memperbolehkan hal ini berdasarkan prinsip dan asas yang mendasari.

C. Saran

- Pada koperasi:

1. Perlu adanya prinsip kehati-hatian dari pihak koperasi dalam memberikan pembiayaan kepada anggota agar usaha KSPPS BMT Mandiri Sejahtera berkembang pesat serta perputaran modal dapat berjalan dengan lancar.
2. Perlunya ketelitian oleh pihak koperasi dalam menyeleksi calon anggota pembiayaan di koperasi
3. Perlunya kecermatan oleh pihak koperasi dalam mengolah input keuangan anggota
4. Perlunya motivasi dari pihak koperasi terkait tanggung jawab anggota.

- Pada anggota:

Perlunya anggota untuk meningkatkan kesadaran diri terhadap tanggung jawab atas pembayaran angsuran yang bersifat wajib.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdilla Abu h Muhammad ibnIsma'il al-Bukhari, *al-jami' al-Sahih*, Juz. III (Cct. III; Beirut: Dar Ibn Kasir. 1407 H/1987 M), hlm. 94.
- Abdul Madjid, *Pokok-Pokok Fiqh Muamalah dan Hukum Keberadaan dalam Islam*, (Bandung: 1986), hlm. 10.
- Abdul Manan, "Hukum Ekonomi Syariah, Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama", (2012), hlm. 29
- Abdul Rahman Ghazaly, dkk., "Fiqh Muamalat" (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2010) 127.
- Adi Sucipto, "Prediksi Kredit Macet Melalui Perilaku Nasabah Pada Koperasi Simpan Pinjam Dengan Menggunakan Metode Algoritma Klasifikasi C4.5", *Jurnal Disprotek*, Vol 6:1 (Januari 2015), hlm. 3.
- Adiwarman Karim, "Bank Islam Analisis fiqh dan Keuangan", (Jakarta: IIT Indonesia, 2003), hlm. 163
- Ahmad Hanafi , "Pengantar dan Sejarah Hukum Islam", (Jakarta : Bulan Bintang, 1986), hlm. 57
- Alfian Maulana, "Perilaku Konsumen Dalam Memilih Pembiayaan Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Mitra Usaha Ideal (MUI) Jawa Timur Cabang Krembangan Surabaya (Study Kasus Masyarakat Eks-Lokalisasi Bangunsari Surabaya)", (Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2018).
- Al-Maidah (5): 2. Artinya: "Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan."
- Andika Prasetya, "Sejarah Perkembangan Koperasi di Indonesia", <http://andikaprasetya11.blogspot.com/2013/10/sejarah-perkembangan-koperasi-di.html> di unduh pada tanggal 02 Februari 2021.
- Andri Soemitra, "Bank dan Lembaga Keuangan Syariah", Jakarta (Prenamedia Group :2009), hal. 30
- Anwar Harjono, "Hukum Islam Keluasan dan Keadilannya ", (Jakarta: Bulan Bintang, 1987), hlm. 143
- Aslikahah Maulidatul, "Analisis Faktor- Faktor Yang Menyebabkan Kredit Bermasalah Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Syariah Permata Barakah Purwosari", *Jurnal Mu'allim*, vol.1:2 (Juli 2019)

- Bernard, H. R. (2006). *Research Methods In Anthropology Qualitative and quantitative Approaches* (4th ed.). United States of America: AltaMira Press. from <https://doi.org/10.1525/aa.2000.102.1.183>
- BMT Fastabiq, “Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Akan Semakin Prospektif”, <https://www.bmtfastabiq.co.id/koperasi-simpan-pinjam-pembiayaan-syariah-akan-semakin-prospektif/amp/>. Diakses 10 Juni 2022.
- Bryman, A. (2012). *Social Research Methods* (4th ed.). Oxford New York: Oxford University Press Inc, New York.
- Creswell, J. W. (2009). *Research Design* (3rd ed.). Singapore: Library Congress Cataloguing. From <https://doi.org/10.2307/1523157>
- Dendy Sugono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta, 2008), hlm. 78.
- Departemen Ekonomi Islam, “Dasar Hukum Ekonomi Islam”, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.5:2 (April 2014), hlm.3
- Dianne Eka Rusmawati “Tinjauan Yuridis Penyelamatan Dan Penyelesaian Kredit Macet (Studi Pada Koperasi Kredit Mekar Sai Bandar Lampung)”, *Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 6:1 (Januari-April 2012), hlm. 6.
- Ernanda Kusuma Dewi dan Ayu Astari, *Peran Pembiayaan Mudharabah Dalam Pengembangan Kinerja Usaha Mikro pada BMT (Baitul Maal Wat Tamwil)*, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, hlm. 114.
- Fiqih Putra Arifandy, dkk., “Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Peran Masyarakat Nelayan: Perspektif Modal Kerja”, *jurnal Akademi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja Indonesia*, Vol. 3 no 1, P.118-132 (2020)
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research and Education* (8th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Gatot Supramono, *Perjanjian Hutang Piutang*, (Jakarta: Kencana, 2003), hlm. 12-16.

Hafizh Dasuki, "Ensiklopedi Hukum Islam", (Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van hoeve, 2011), hlm. 571

Hancock, B., Ockleford, E., dan Windridge, K. (2009). An introduction to qualitative research. *Qualitative Research*, 4th, 504. From <https://doi.org/10.1109/TVCG.2007.70541>

Hasan Ahmad Ridwan, "Manajemen Baitul Maal Wa Tanwil", (Bandung: CV. Pustaka Setia).

Hasan Mustafa, "Perilaku Manusia Dalam Perspektif Psikologi Sosial," *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.7:2 (2011), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan, hlm. 144-155.

HR. Abu Dawud, *al-Buyu*, Tirmidzi, *al-Buyu*, dan lain-lain.

I Gusti Agung Wisudawan, "Aspek Hukum Perjanjian Kredit pada Koperasi", *artikel Dosen Tetap Fakultas Hukum Universitas Mataram*, hal. 104.

Imam Ibn Husain Muslim Al Hajaj, "Shahih Muslim Juz II", Darul Fiqri, 524

Ismail, "Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi", (Jakarta: Kencana, 2010).

Jamal Wiwoho, "Peran Lembaga Keuangan Bank dan Lemabaga Bukan Bank dalam Memberikan Distribusi Keadilan Bagi Masyarakat", *jurnal masalah-masalah Hukum* Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Semarang, Vol. 43 no 1 (2014)

Joyce Marcella Laurens, *Arsitektur dan Perilaku Manusia*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004), hlm. 19. Joyce Marcella Laurens, *Arsitektur dan*

- Perilaku Manusia, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004), hlm. 19.
- Karnaen Perwataatmadja, “Peluang dan Strategi Operasional Bank Muamalah,” *makalah* disampaikan pada Seminar sehari “Kiat Bisnis dari Sudut Pandang Islam”, di Garden Palace Hotel Surabaya, tanggal 12 September 1992, hlm.16.
- Kasmir, “Manajemen Perbankan”, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 92.
- Mubarok, Fiqh Muamalah: Akad Jual Beli, (Bandung: Pustaka Setia, 2017).
- Muhammad Abu Zahra, “Ushul Fiqih ”, Alih Bahasa Saefullah Ma’sum, *dkk*, (Jakarta: PT. Pustaka Firdaus, 1994), hlm.121
- Muhammad syafii Antonio, “Bank Syariah Bagi Bankir & Praktisi Keuangan”, (Jakarta, TP, 1999), hlm.219
- Muhammad Syafii Antonio, “Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek”, (Jakarta, Gema Insani & Tazkia Cendekia, 2007), hlm. 161.
- Muhammad Syafii Antonio, “*Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*”, (Jakarta, Gema Insani & Tazkia Cendekia, 2001), hlm. 131.
- Muhammad, Manajemen Bank Syariah, (Yogyakarta: UMP YKPN, 2005), hlm.303
- Myers, B. M., dan Wells, N. M. (2015). Children’s physical activity while gardening: development of a valid and reliable direct observation tool. *Journal of Physical Activity and Health*. 12, 522-528. From <https://doi.org/10.1123/jpah.2013-0290>

Nenden Herawati Suleman, “Upaya Penyelesaian Kredit Macet”, *Jurnal IAIN Manado*.

Nining R, dan Edi Wahyudin, “Sistem Pendapatan Angsuran Menggunakan Pendekatan Periodik di PT BFI FINANCE,” Prodi Komputerisasi Akuntansi STMIK IKMI Cirebon, hlm. 6.

Nuruddin Armanto, “Prinsip dan Landasan Ekonomi Islam”, (2020), hlm. 75

Nyoman Suarjaya, “Analisis Penyelesaian Kredit Macet Pada Koperasi Pasar Srinadi Klungkung”, *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Ganesha Singaraja, Indonesia*, vol: 5 Nomor: 1 (2015).

Pasal 20 ayat (3) Kompilasi Hukum Ekonomi Syari’ah

Pasal 33 (bagian kedua).

Pasal 35 (bagian kedua).

Pasal 50 ayat (1), (bagian ketiga).

Pasal 50 ayat (2), (bagian ketiga).

Pasal 55 (bagian keempat).

Pasal 58 ayat (1), (bagian keempat).

Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1995, tentang pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam oleh Koperasi, pasal 18 ayat 1 – 2.

Peraturan Pemerintah tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam, Peraturan Pemerintah No.9 tahun 1995, Pasal 1.

Perilaku Manusia, https://id.m.wikipedia.org/wiki/perilaku_manusia, diakses pada 01 Juli 2022.

Profil KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur,” www.bmtmandirisejahtera.co.id, akses 10 April 2022.

Rahmat Ilyas , “Analisis Sistem Pembiayaan Pada Perbankan Syariah”, *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* (2018), Vol. 06:4, hlm. 10.

Rfiq Yunus Al-Mishri, “Ushul Al-Iqtishad Al-Islami”, dalam Rozalinda (ed), *Ekonomi Islam*, (Jakarta :PT. Raja Gravindo Pesada,2015), hlm. 2

Rheva Maharani, “*Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku manusia*” <https://www.dictio.id/t/faktor-faktor-apa-saja-yang-mempengaruhi-perilaku-manusia/116747/2> diunduh pada tanggal 7 Februari 2021.

Sayid Sabiq, “Fiqh Sunnah”, alih Bahasa Muhammad Thalib, Bandung : Alma’arif, 1987, jilid 8.

Shahih Bukhari, *al-Istqradh*, no. 2390.

Soekidjo Notoadmojo, “Ilmu Kesehatan Masyarakat: Prinsip-Prinsip Dasar” (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 120-121.

Soekidjo Notoadmojo, “Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007).

Sri Zuhartati, “Peranan Koperasi Dalam Perekonomian Indonesia”, *Jurnal untan*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak, vol.25 no.3 (2010).

Sukmayadi, “Koperasi Syariah Dari teori ke Praktik” (2020), hlm. 30.

Undang-undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian, bagian kedua pasal 32.

Van Calster, D’Argembeau dan Majerus, (2018), Measuring individual differences in internal versus external attention: The attentional style questionnaire. *Personality and Individual Differences*, 128(1), 25-32. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2018.02.014>

Veithzal Rival dan Andria Permata Veithzal, *“Islamic Financial Management”*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), hlm. 348-352.

Wawancara dengan Elisa, pada tanggal 06 Juni 2022 pukul 09.30 WIB.

Wawancara dengan Hisbi, pada tanggal 06 Juni 2022, pukul 10.30.

Wawancara dengan Lely, Ketua Bagian Administrasi KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur, Karangcangkring Dukun, Gresik, Jawa Timur, tanggal 25 November 2020.

Wawancara dengan Lely, pada tanggal 06 Juni 2022 pukul 09.00 WIB.

Zubair Hasan, *“Bangunan Ekonomi yang berkeadilan, teori, Praktek dan realitas Ekonomi Islam”*, (Yogyakarta, Magistra Insani Perss & MSI-UII, 2004), hlm. 188.